

Implementasi Program Kerja PMT Eco Print di SDN 4 Sidodadi Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang: Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Kreativitas Siswa

Muhammad Fauzi Emqi¹, Maria Juita Sarina², Yuliana Belak³, Inosensia Taek⁴, Marselina Mura⁵, Evaristus Aldin⁶, Stefania Hoar Nahak⁷, Crisdayanti Uceng⁸, Junershy Liensi Magana⁹

¹⁻⁹Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
email: pmtkelompok@gmail.com

ABSTRACT

This article discusses the implementation of the PMT (Integrated Internship Program) Eco print program at SDN 4 Sidodadi, Ngantang District, Malang Regency. The purpose of this program is to increase students' environmental awareness through the introduction of eco print techniques on fabric media as a form of creativity based on the utilization of natural materials. This program also aims to introduce environmentally friendly concepts from an early age and hone students' skills in creating artworks. Through a direct practice approach, it is expected that students can understand the importance of environmental conservation and foster a love for nature.

Keywords : Eco print, Creativity, Environmental Awareness, SDN 4 Sidodadi, PMT Work Program

ABSTRAK

Artikel ini membahas implementasi program kerja PMT (Program Magang Terpadu) Eco print yang dilaksanakan di SDN 4 Sidodadi Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa melalui pengenalan teknik eco print pada media kain sebagai bentuk kreativitas yang berbasis pada pemanfaatan bahan alami. Program ini juga bertujuan untuk memperkenalkan konsep ramah lingkungan sejak usia dini, serta mengasah keterampilan siswa dalam berkarya. Melalui pendekatan yang melibatkan praktik langsung, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya pelestarian lingkungan dan menumbuhkan rasa cinta terhadap alam.

Kata Kunci: Eco print, kreativitas, kesadaran lingkungan, SDN 4 Sidodadi, program kerja PMT

1. PENDAHULUAN

Krisis lingkungan global yang semakin meningkat menuntut adanya upaya nyata dalam menyadarkan masyarakat, termasuk anak-anak, tentang pentingnya menjaga dan melestarikan alam (Widyasari et al., 2021). Salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan kesadaran ini adalah dengan melibatkan generasi muda dalam kegiatan kreatif yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan (Afriana & Hidayat, 2022). Adapun teknik pengenalan teknologi ramah lingkungan harusnya dikenalkan semenjak dini, yaitu jenjang sekolah dasar.

Muatan pelajaran di sekolah dasar yang sesuai yaitu seni budaya dan prakarya. Muatan pelajaran ini mengenalkan siswa dengan berbagai bentuk seni baik rupa, musik, tari, dan berbagai kebudayaan yang ada di Indonesia kepada siswa SD. Salah satu bentuk kegiatan yang memiliki potensi untuk mengajak siswa SD mengenal serta memahami pelestarian alam yaitu kegiatan seni rupa. Melalui seni rupa siswa diajak untuk mengembangkan kreatifitas dan keterampilan mereka,

sekaligus melestarikan lingkungan dengan memanfaatkan bahan yang tersedia di alam. Teknik yang dapat dikenalkan kepada siswa salahsatunya yaitu teknik *eco print*.

Eco print adalah teknik mencetak pola atau gambar di atas kain menggunakan bahan alami, seperti daun, bunga, dan batang tanaman (Savana et al., 2023). Teknik ini tidak hanya memberikan nilai seni, tetapi juga mengajarkan siswa tentang pentingnya pemanfaatan bahan alami yang ramah lingkungan. Program ini menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kesadaran lingkungan siswa (Soffa et al., 2023). Teknik inilah yang dikenalkan oleh tim Program Magang Terpadu (PMT) *Eco print* UNITRI di SDN 4 Sidodadi Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang.

Tujuan dari program PMT *Eco print* ini adalah: Meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, memperkenalkan teknik *eco print* sebagai metode kreatif yang ramah lingkungan, mengembangkan keterampilan seni dan kerajinan siswa melalui bahan-bahan alami, mendorong siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai pelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Sasaran dari program ini adalah siswa kelas 4 dan 5 sdn 4 sidodadi yang diharapkan dapat mengembangkan kreativitas serta memahami dampak positif dari kegiatan berbasis ekologi.

2. METODE

Program kerja PMT *Eco print* di SDN 4 Sidodadi dilaksanakan melalui beberapa tahap yang mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

- a. **Persiapan** Pada tahap ini, pihak sekolah bekerja sama dengan ahli *eco print* dan pembimbing dari luar sekolah untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru yang akan mendampingi siswa. Pelatihan ini mencakup teknik dasar *eco print*, pemilihan bahan alami, serta cara kerja yang aman dan efisien.
- b. **Pelaksanaan** Pelaksanaan program dilakukan dalam bentuk kegiatan workshop *eco print* yang melibatkan siswa secara langsung. Dalam kegiatan ini, siswa diberi pengetahuan tentang jenis-jenis tanaman yang bisa digunakan untuk mencetak di kain, seperti daun jati, daun pepaya, dan bunga sepatu. Siswa kemudian belajar cara menyusun bahan alami di atas kain, merendamnya dalam larutan, dan memprosesnya sehingga menghasilkan pola yang unik. Selama kegiatan, siswa juga diberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam yang digunakan.
- c. **Evaluasi** Evaluasi dilakukan dengan cara menilai hasil karya siswa, serta memahami sejauh mana pemahaman mereka mengenai pentingnya pelestarian lingkungan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap keterlibatan dan antusiasme siswa dalam mengikuti setiap tahap kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses *eco print* di SDN 4 Sidodadi, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, dimulai dengan tahap pengenalan dan edukasi kepada siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan kreatif. Para guru bersama tim Program Magang Terpadu (PMT) *Eco print* UNITRI memberikan pemahaman kepada siswa tentang prinsip dasar *eco print*, yaitu teknik mencetak motif alami dari daun, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya ke permukaan kain tanpa menggunakan bahan kimia berbahaya. Edukasi ini bertujuan menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan sejak dini, serta menumbuhkan kesadaran bahwa alam bisa menjadi sumber inspirasi dalam berkarya. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari kurikulum muatan lokal yang mendukung pendidikan karakter dan kreativitas (Metha et al., 2023).

Tahap berikutnya adalah pengumpulan bahan-bahan alami yang akan digunakan dalam proses *eco print*. Siswa diajak untuk mengamati dan mengumpulkan berbagai jenis daun dan bunga yang ada di lingkungan sekitar sekolah. Kegiatan ini tidak hanya mengenalkan mereka pada keanekaragaman hayati, tetapi juga melatih kepekaan terhadap bentuk, tekstur, dan warna

alami dari tumbuhan (Kusumawati et al., 2024; Safitri et al., 2024). Daun-daun yang sering digunakan antara lain daun jati, daun jarak, daun waru, serta bunga-bunga seperti kembang sepatu dan kenikir. Bahan-bahan ini kemudian dipilah berdasarkan ukuran dan kondisi fisik agar hasil cetakan nantinya bisa optimal dan menarik secara visual.



Gambar 1. Proses Pembentukan Pola Teknik Eco Print

Setelah bahan terkumpul, siswa mulai masuk ke tahap pencetakan. Gambar 1 menunjukkan kegiatan siswa SDN 4 Sidodadi yang sedang melakukan proses pembuatan taplak meja menggunakan teknik *eco print*. Teknik *eco print* adalah metode mencetak motif alami dari tumbuhan (daun atau bunga) ke permukaan kain dengan cara menempelkan tumbuhan tersebut di atas kain, kemudian memukul atau menekan agar pigmen alami berpindah dan membentuk pola (Widiastuti, 2020).



Gambar 2. Hasil Pembuatan Teknik Eco Print

Gambar ini menunjukkan hasil akhir kegiatan *eco print* di SDN 4 Sidodadi, di mana siswa bersama pendamping memamerkan kain yang telah dihiasi motif alami dari berbagai jenis daun. Teknik *eco print* dilakukan dengan memindahkan pigmen daun ke kain melalui proses pemukulan atau pengepresan, menghasilkan pola unik dengan warna-warna alami seperti hijau, coklat, dan merah muda. Hasil karya ini mencerminkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan bahan alam secara ramah lingkungan, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan edukatif.

Program PMT Eco print di SDN 4 Sidodadi berhasil menarik perhatian siswa dan memberikan dampak positif terhadap kreativitas mereka. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang seni, tetapi juga mendapatkan pemahaman mendalam tentang ekosistem dan pentingnya memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak (Kartika et al., 2023).

Selain itu, program ini juga membuka kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan hasil karya mereka dalam bentuk produk-produk kerajinan yang dapat digunakan atau dijual. Hasil karya eco print yang dihasilkan oleh siswa sangat bervariasi, mulai dari tas, baju, hingga kain pembungkus yang diproduksi dengan menggunakan bahan-bahan alami (Manshur et al., 2023). Ini menunjukkan bahwa kreativitas siswa dapat dikembangkan dengan baik melalui pemanfaatan bahan-bahan alami. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya mengedukasi siswa tentang teknik eco print, tetapi juga menanamkan nilai-nilai pelestarian lingkungan secara praktis dan menyenangkan (Afifah, 2022).

4. KESIMPULAN

Program kerja PMT *Eco print* di SDN 4 Sidodadi Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa sejak dini. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan baru dalam bidang seni dan kerajinan, tetapi juga mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya menjaga kelestarian alam. Program ini dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya mendidik generasi muda yang kreatif dan peduli lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, D. (2022). Pelatihan Ecoprint Dengan Teknik Pounding Di SD Negeri 2 Klampok Banjarnegara. *Kampelmas*, 1(1), 1-11.
- Afriana, S., & Hidayat, N. (2022). Internalisasi Nilai Keagamaan dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1914-1921.
- Fenny, M. (2019). *Eco print: Teknik dan Manfaat dalam Seni Kerajinan*. Yogyakarta: Pustaka Mandiri.
- Kartika, D. S. Y., Rahmawati, F., Rahmawati, V. E., Yudha, A. T. S., Faizah, A. N., & Suhendri, R. R. (2023). Pelatihan pembuatan kerajinan ecoprint sebagai pengembangan kreativitas anak di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu). *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 72-82.
- Kusumawati, E., Haryanti, U., Jayanti, K. D., & Safitri, E. I. (2024). Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar Al Islam 2 Jamsaren Surakarta Melalui Pelatihan Batik Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Siswa. *PROFICIO*, 5(2), 39-44.
- Manshur, M. I., Nuraisyah, F., Nurudin, A., & Badawi, B. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Totebag Sebagai Pengembangan Kreativitas Bagi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Abdisci*, 1(1), 26-31.
- Metha, K. M. R., Susanti, R. A. D., Sulistiyowati, Y., Wicaksono, A. A., Irianti, N. P., Fidiastuti, H. R., & Lestari, A. W. (2023). Pelatihan Mengolah Motif Totebag Dengan Teknik Ecoprint Untuk Siswa Sd. *PIKAT Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ITK*, 4(2), 81-87.
- Safitri, D. I., Shafana, A., Rahmah, N. A. D., Andinie, L. B., Pratama, R. P., & Hasna, S. (2024, November). PEMBINAAN LITERASI LINGKUNGAN DENGAN KETERAMPILAN ECOPRINT DI SD MUHAMMADIYAH 37 PONDOK CABE UDIK. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Sari, R., & Wijayanti, N. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Pendidikan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Savana, T., Mawarni, P. Y., & Ambarwati, Y. (2023). Pengenalan Kearifan Lokal Melalui Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint Pada Siswa Sekolah Dasar Sdn Pangur 1 Ngawi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5695-5705.
- Soffa, F. M. U., Pratama, H. Y., Saniyati, S. L., Yuginanda, A. S., & Tobia, M. I. (2023). Peningkatan Kreativitas Siswa dengan Pelatihan Pembuatan Tas Batik Ecoprint di SD Negeri Playen III. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 921-930.
- Widyasari, F., Arafat, G., Nurhidayat, F., Handayani, W., Adi, F., & Kusaly, J. (2021). Peningkatan kemampuan melestarikan lingkungan melalui pengenalan lingkungan pesisir dan laut (Pena Laut) bagi siswa SD dan SMP. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 677-685.
- Widiastuti, A. (2020). *Pendidikan Kreativitas dan Seni di Sekolah Dasar*. Surabaya: Bumi Aksara.